

# PENGARUH PENGGUNAAN TEKNIK *MIND MAPPING* TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS BERITA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 25 PADANG

Oleh:

Mira Mardiah<sup>1</sup>, Syahrul,R<sup>2</sup>, Zulfikarni<sup>3</sup>  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
FBS Universitas Negeri Padang  
email: [miramardiah@yahoo.com](mailto:miramardiah@yahoo.com)

---

## ABSTRACT

*There are three research objectives. First, it describes the writing skills of news texts for eighth grade students of SMP Negeri 25 Padang before using the Mind Mapping technique. Second, describing the writing skills of news texts for eighth grade students of SMP Negeri 25 Padang after using the Mind Mapping technique. Third, analyzing the effect of using Mind Mapping techniques on writing text skills for eighth grade students of Padang Negeri 25 Padang.*

**Kata kunci:** pengaruh, menulis, teknik mind mapping, teks berita

### A. Pendahuluan

Keterampilan menulis teks berita merupakan salah satu materi yang dipelajari dalam kurikulum 2013 pada mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya di tingkat SMP. Pembelajaran keterampilan menulis teks berita di tingkat SMP diajarkan pada kelas VIII semester dua. Oleh sebab itu, siswa diajarkan menulis teks berita akan tetapi hasilnya belum maksimal. Salah satu faktor yang menyebabkan belum maksimalnya keterampilan menulis teks berita adalah teknik yang digunakan pada proses pembelajaran.

Terdapat penelitian yang dilakukan dari berbagai negara tentang keterampilan menulis teks berita seperti di Iran dan Amerika Serikat. Cer (2017:42), menyatakan bahwa keterampilan menulis adalah mengekspresikan emosi, pikiran, fakta, keinginan dan mimpi. Sejalan dengan hal tersebut, Michele dari USA (2015:16) juga berpendapat bahwa siswa pada semua disiplin ilmu harus mampu menulis. Namun pada saat siswa mencapai sekolah menengah, mereka sudah menyerah mencoba untuk mengekspresikan bahkan pemikiran mereka sendiri dalam menulis.

Menurut Sapkota (2012:1) Menulis adalah satu bentuk seni dan bagian integral dari pembelajaran Bahasa. Sejalan dengan hal itu, Huy (2013:3) menyatakan bahwa menulis merupakan salah satu keterampilan paling penting dalam mempelajari segala bahasa karena tidak hanya menulis sebagai keterampilan akademik, tetapi juga merupakan keterampilan penting yang diterjemahkan ke dalam bidang karir apapun.

Namun, banyak siswa di sekolah menengah tidak menyadari pentingnya keterampilan menulis. Hal itu terbukti bahwa jumlah siswa sekolah menengah yang berhasil dalam belajar menulis terlalu kecil. Sejalan dengan hal tersebut, Jacobs (2016:7) menyatakan bahwa seperti halnya bidang subjek, keterlibatan teks berita dalam kurikulum sekunder harus sesuai dengan kebijakan dan prosedur kurikulum, termasuk yang terkait dengan penilaian dan sertifikasi. Sebaliknya, menurut Ema (2013:1) siswa masih mengeluhkan bahwa kegiatan menulis

---

<sup>1</sup> Mahasiswa penulis skripsi Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, wisuda periode Desember 2018.

<sup>2</sup> Pembimbing I, Dosen FBS Universitas Negeri Padang

<sup>3</sup> Pembimbing II, Dosen FBS Universitas Negeri Padang

membosankan dan tidak menyenangkan. Mereka mengatakan bahwa menulis itu sulit. Mereka merasa kesulitan dalam menemukan ide tulisan. Walaupun ide sudah ada, bagaimana mulai menuliskannya, kalimat apa dulu yang harus ditulis, dan menyusun kalimatnya seperti apa. Itulah keluhan-keluhan yang banyak disampaikan siswa ketika mereka mau menulis. Tatalia, Syahrul dan Ermanto (2015:3) mengemukakan bahwa motivasi belajar juga mempengaruhi kemampuan menulis teks berita. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan merasa tertantang untuk dapat menulis berita dengan baik.

Dini dan Syahrul (2017:6) mengemukakan bahwa keterampilan menulis diterapkan untuk meningkatkan kreativitas siswa sehingga melalui kegiatan menulis siswa dapat menyampaikan ilmu pengetahuan dan informasi yang siswa ketahui kepada khalayak ramai. Untuk meningkatkan kreativitas menulis siswa hal yang dapat dilakukan yaitu dengan meningkatkan minat baca siswa. Membaca merupakan proses awal untuk melatih dan meningkatkan keterampilan bahasa lisan sehingga mampu mengembangkan keterampilan bahasa tulis dalam bentuk karya apapun.

## B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini disebut penelitian kuantitatif karena data penelitian yang diolah berupa angka-angka. Hal ini sejalan dengan pendapat Arikunto (2010:27) bahwa penelitian kuantitatif banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data, serta penampilan dari hasilnya. Menurut Sugiyono (2010:14) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian analisis data bersifat kuantitatif statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan, sedangkan menurut pendapat Ibnu (2003:8), penelitian kuantitatif adalah penelitian yang datanya dinyatakan dalam angka dan dianalisis dengan teknik statistik.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Penelitian ini dikatakan dengan metode eksperimen karena bertujuan untuk mengontrol atau mengendalikan setiap gejala yang muncul dalam kondisi tertentu sehingga diketahui hubungan sebab-akibat dari gejala yang terjadi. Jenis eksperimen ini adalah eksperimen semu (*quasy-experimental research*). Menurut Suryabrata (2011:92), tujuan penelitian eksperimen semu adalah untuk memperoleh informasi yang merupakan perkiraan bagi informasi yang dapat diperoleh dengan eksperimen yang sebenarnya dalam keadaan yang tidak memungkinkan untuk mengontrol atau memanipulasi paling sedikit satu variabel yang relevan, mengontrol variabel lain yang relevan, dan mengobservasi efek atau pengaruh terhadap satu atau lebih variabel terikat.

Rancangan penelitian atau desain penelitian yang digunakan adalah kelas diberikan tes awal (*pretest*) kemudian perlakuan dan diberikan tes akhir (*posttest*) disebut juga dengan *The One Group Pretest-Posttest design*, yaitu rancangan yang hanya menggunakan satu kelompok subjek. Pertama-tama dilakukan pengukuran, lalu dikenakan perlakuan untuk jangka waktu tertentu, kemudian dilakukan pengukuran untuk kedua kalinya.

## C. Pembahasan

Pada subbagian ini diuraikan tiga hal mengenai hasil tes keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 25 Padang, yaitu sebagai berikut. *Pertama*, keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 25 Padang sebelum menggunakan teknik mind mapping. *Kedua*, keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 25 Padang sesudah menggunakan teknik mind mapping. *Ketiga*, pengaruh penggunaan teknik mind mapping terhadap keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 25 Padang.

Berdasarkan analisis data diperoleh rata-rata hitung tes keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 25 Padang sebelum menggunakan teknik mind mapping (*pretest*) sebesar 55,21. Dari rata-rata hitung tersebut dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks berita siswa sebelum menggunakan teknik mind mapping berkualifikasi Hampir

Cukup (HC). Selain menggunakan rata-rata hitung (M), untuk menentukan keterampilan menulis teks berita siswa sebelum menggunakan teknik mind mapping dapat menggunakan KKM. KKM yang ditetapkan untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 25 Padang adalah 70. Oleh karena itu, keterampilan menulis teks berita siswa sebelum menggunakan teknik mind mapping lebih rendah dari KKM yang ditetapkan oleh sekolah.

Keterampilan menulis teks berita siswa sebelum menggunakan teknik mind mapping dapat dilakukan dengan analisis per indikator. Adapun indikator yang dinilai, sebagai berikut. *Pertama*, rata-rata hitung untuk indikator struktur teks berita (indikator 1) keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 25 Padang sebelum menggunakan teknik mind mapping adalah 55,21 dengan kualifikasi Hampir Cukup (HC).

Menurut Kemendikbud (2016:274—275), teks berita terdiri dari tiga struktur, yaitu Judul berita (*headline*), berfungsi menolong pembaca yang bergegas untuk cepat mengenal kejadian-kejadian yang terjadi di sekelingnya yang diberitakan, Teras berita (*lead atau intro*), umumnya memuat lengkap unsur-unsur berita dan merupakan bagian tersulit karena teras berita yang baik haruslah mampu menyajikan fakta penting yang diberitakan serta dapat menarik minat pembaca. Tubuh berita, tubuh berita dapat ditulis apabila teras berita telah dirumuskan dan hal yang penting dalam tubuh berita adalah dalam gaya dan teknik penulisan. Berdasarkan pendapat di atas, keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 25 Padang sebelum menggunakan teknik mind mapping tidak terdapat ketiga struktur teks berita tersebut. Siswa tidak menulis struktur teks berita dengan lengkap. Siswa masih kesulitan dalam mengembangkan struktur teks berita. Minimnya pengetahuan siswa mengenai struktur teks, khususnya teks berita menyebabkan siswa susah membedakan bagian-bagian struktur teks berita. Siswa menggabungkan ketiga struktur teks berita ke dalam satu paragraf sehingga tulisan siswa tidak memiliki struktur yang jelas.

### **1. Keterampilan Menulis Teks berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 25 Padang sesudah Menggunakan Teknik Mind Mapping**

Berdasarkan analisis data cuplikan keterampilan menulis *teks berita* siswa kelas VIII SMP Negeri 25 Padang sesudah menggunakan teknik *mind mapping* sudah cukup tinggi. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata kelas yang diperoleh adalah 75,26 dengan kualifikasi Baik (B). Selain pembahasan secara umum, keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 25 Padang sesudah menggunakan teknik *mind mapping* dapat dilakukan dengan analisis per indikator. Adapun indikator yang dinilai adalah struktur, unsur, dan penggunaan EBI.

*Pertama*, struktur teks berita, rata-rata hitung keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 25 Padang sesudah menggunakan teknik *mind mapping* untuk indikator pertama adalah 82,50 dengan kualifikasi Baik (B). Pada indikator struktur teks berita, struktur *teks berita* yang berisi pelajaran yang dapat dipetik dari cerita tersebut.

rata hitung keterampilan menulis *teks berita* untuk indikator kedua adalah 79,58 dengan kualifikasi Baik (B). Pada indikator unsur intrinsik teks, hampir semua tulisan siswa sudah memuat struktur teks berita secara lengkap (tema, penokohan, latar, alur, dan sudut pandang).

*Keempat*, penggunaan EBI, rata-rata hitung keterampilan menulis *teks berita* siswa kelas VIII SMP Negeri 25 Padang sesudah menggunakan teknik *mind mapping* untuk indikator ketiga adalah 67,50 dengan kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC). Kesalahan pada umumnya terdapat pada penggunaan huruf kapital, tanda titik (.), dan tanda koma (,) (Permendikbud, 2015:7-28). Kesalahan dalam pemakaian huruf kapital, tanda titik, dan tanda koma lebih sedikit dibandingkan dengan tulisan siswa sebelum menggunakan *teknik mind mapping*, karena pada saat guru mengomentari kesalahan-kesalahan penulisan pada *teks berita* siswa, siswa langsung menandai kesalahan tersebut, sehingga siswa mengetahui kesalahannya dan guru membimbing siswa agar lebih memperhatikan penggunaan EBI pada saat menulis teks fabel.

Berdasarkan uraian tersebut, dari tiga indikator yang dinilai, indikator tertinggi yang dikuasai siswa adalah indikator struktur *teks berita* dengan nilai rata-rata 82,50 berada pada

kualifikasi Baik (B). Bertolak dari nilai rata-rata tersebut, disimpulkan bahwa sebagian besar siswa sudah mampu memahami struktur *teks berita* dalam suatu teks.

Keterampilan menulis *teks berita* siswa yang paling rendah adalah indikator Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) dengan nilai rata-rata 67,50 berada pada kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC). Dalam hal ini siswa masih belum mampu memahami EBI, seperti tanda titik, tanda koma, dan huruf kapital. Oleh karena itu, nilai rata-rata siswa pada indikator EBI menjadi nilai rata-rata terendah dari tiga indikator yang ada.

### **1. Keterampilan Menulis Berita Sebelum Menggunakan Teknik Mind Mapping Terhadap Keterampilan menulis berita siswa kelas VIII SMP Negeri 25 Padang.**

Data dalam penelitian ini berupa skor hasil tes keterampilan menulis teks berita. Data keterampilan menulis teks berita siswa menggunakan teknik mind mapping dikumpulkan melalui tes unjuk kerja. Keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 25 Padang sebelum menggunakan teknik *mind mapping* ditentukan berdasarkan indikator penilaian yang digunakan. Indikator yang digunakan, yaitu (a) struktur, (b) unsur, dan (c) Penggunaan EBI. Skor maksimal yang harus diperoleh siswa adalah 12. Selengkapnya, perolehan skor keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 25 Padang sebelum teknik *mind mapping* dapat dilihat pada tabel berikut ini. Data *pretest* keterampilan menulis teks berita dideskripsikan sebagai berikut. *Pertama*, siswa yang memperoleh skor tertinggi 8,5 berjumlah 1 orang (3,13%). *Kedua*, siswa yang memperoleh skor 8 berjumlah 5 orang (15,63%). *Ketiga*, siswa yang memperoleh skor 7,5 berjumlah 5 orang (15,63%). *Keempat*, siswa yang memperoleh skor 7 berjumlah 3 orang (9,38%). *Kelima*, siswa yang memperoleh skor 6,5 berjumlah 5 orang (15,63%). *Keenam*, siswa yang memperoleh skor 6 berjumlah 5 orang (15,63%). *Ketujuh*, siswa yang memperoleh skor 5,5 berjumlah 5 orang (15,63%). *Kedelapan*, siswa yang memperoleh skor 5 berjumlah 3 orang (9,38 %).

Skor rata-rata keterampilan menulis teks berita sebelum menggunakan teknik *mind mapping* yaitu 55,21. Siswa yang memperoleh skor di atas rata-rata berjumlah 24 orang 75,00%, sedangkan siswa yang memperoleh skor di bawah rata-rata berjumlah 8 orang 25,00%.

### **2. Keterampilan Menulis Teks berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 25 Padang Sesudah Menggunakan Teknik Mind Mapping**

Data dalam penelitian ini berupa skor hasil tes keterampilan menulis teks berita. Data keterampilan menulis teks berita siswa sesudah menggunakan teknik *mind mapping* dikumpulkan melalui tes unjuk kerja. Keterampilan menulis teks berita sesudah menggunakan teknik mind mapping disusun berdasarkan tiga indikator penilaian, yaitu (1) memuat struktur teks berita secara urut dan logis, (2) memuat unsur-unsur teks berita dan (3) menggunakan EBI yang baik dan benar. Data keterampilan menulis teks berita siswa sesudah teknik mind mapping dideskripsikan sebagai berikut. *Pertama*, siswa yang memperoleh skor tertinggi 11,5 berjumlah 1 orang (3,13%). *Kedua*, siswa yang memperoleh skor 11 berjumlah 2 orang (6,25%). *Ketiga*, siswa yang memperoleh skor 10,5 berjumlah 5 orang (15,63%). *Keempat*, siswa yang memperoleh skor 9,5 berjumlah 2 orang (6,25%). *Kelima*, siswa yang memperoleh skor 9 berjumlah 4 orang (12,50%). *Keenam*, siswa yang memperoleh skor 8,5 berjumlah 4 orang (12,50%). *Ketujuh*, siswa yang memperoleh skor 7,5 berjumlah 2 orang (6,25%). *Kedelapan*, siswa yang memperoleh skor 7 berjumlah 2 orang (6,25%). *Kesembilan*, siswa yang memperoleh skor 6,5 berjumlah 2 orang (6,25%).

Skor rata-rata keterampilan menulis teks berita sesudah menggunakan teknik *mind mapping*, yaitu 72,98. Siswa yang memperoleh skor di atas rata-rata berjumlah 26 orang (81,25%), sedangkan siswa yang memperoleh skor di bawah rata-rata berjumlah 6 orang (18,75%). Skor keterampilan menulis teks berita sesudah menggunakan teknik *mind mapping*.

**Catatan:** Artikel ini disusun berdasarkan skripsi penulis dengan Pembimbing I Prof. Dr. Syahrul R., M.Pd. dan Pembimbing II Zulfikarni, M.Pd.

#### D. Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan tiga hal berikut. *Pertama*, keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 25 Padang sebelum menggunakan teknik *mind mapping* berada pada kualifikasi Hampir Cukup (HC). Hal tersebut disebabkan karena siswa belum terbiasa menulis teks berita.

*Kedua*, keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 25 Padang sesudah menggunakan teknik *mind mapping* berada pada kualifikasi Baik (B). Hal tersebut disebabkan karena siswa sudah mulai memahami teks berita dengan baik.

*Ketiga*, terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan teknik *mind mapping* terhadap keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 25 Padang. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 25 Padang sesudah menggunakan teknik *mind mapping* berada pada kualifikasi Baik (B) dengan nilai rata-rata 75,26.

#### Daftar Rujukan

- Abdurahman dan Ellya Ratna. 2003. "Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia" (*Buku Ajar*). Padang: FBSS UNP.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Cer, E. (2017) The Effects of Creative Drama on Developing Primary School Pupils Writing Skills. *Education and Science*. 42 (190). Pp. 379-383.
- De Michele, M. (2015). Increasing Individual Writing Fluency With Collaborative Improv. *International Journal of Education & the Arts*. 16 (10). Pp. 2-25.
- Huy, N.T. (2013). Problems Affecting Learning Writing Skill Of Grade 11 At Thong Linh High School. *Asian Journal of Educational Research*. 3 (2). Pp. 53-69.
- Ibnu, Suhadi, dkk.2003. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Khuzaemah, E. (2013). Pengembangan Model Pembelajaran Kooperatif Berorientasi Kecerdasan Spiritual dalam Pembelajaran Menulis di SMA. *Jurnal Scientiae Education*.1 (2). Pp. 2-35
- Melouk, M. (2013). Some Practical Implications to Students Writing Failure. *Journal of Literature, Culture & Media Studie*. 9 (10). Pp. 213-221.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Penilaian Pembelajaran Bahasa: Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: Anggota IKAPI.
- Dini, R Syahrul, dan Tressyalina. (2017). Hubungan Penguasaan Kosakata Bidang Jurnalistik dengan Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas XII SMK Negeri 2 Bukittinggi. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. 6(2). Pp. 257-263.
- Syahrul, R. (2015). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Berbantuan Pemetaan Pikiran (Mind Mapping) dengan Mempertimbangkan Motivasi Belajar terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Panti*. *Jurnal Bahasa, Sastra dan Pembelajaran*. 3 (1). pp. 37-45.

- Sapkota, A. (2012). Developing Students' Writing Skill through Peer and Teacher Correction: An Action Research. *Journal Nepal English Language Teachers' Association*. 17 (1). Pp. 70-79.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulaiman, Amir Hamzah. 1981. *Media Audio Visual untuk Pengajaran, Penerangan dan Penyuluhan*. Jakarta: Gramedia.
- Suryabrata, Sumadi. 2011. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

